



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

ti71n@umm.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.14894

Sitasi:

Haryanti, A, D., Nur, T. (2022). Peningkatan Perekonomian Gapoktan Torong Makmur Melalui Pengolahan Pakan Ternak Lele. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 78-87.

Proses Artikel

Diajukan:

12 April 2022

Direviu:

16 April 2022

Direvisi:

17 April 2022

Diterima:

18 April 2022

Diterbitkan:

18 April 2022

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Peningkatan Perekonomian Gapoktan Torong Makmur melalui Pengolahan Pakan Ternak Lele

Agustin Dwi Haryanti^{1*}, Thoufan Nur²

Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The Torong Makmur Farmers Group Association (Gapoktan) is a form of combination of several farmer groups working together to increase economies of scale and business efficiency in Torongrejo Village, Junrejo District, Batu City. The Torong Makmur Gapoktan is managed and developed in the assistance of Field Extension Officers (PPL) by the Batu City Agriculture Office.

This group service aims to provide assistance and training on catfish feed processing to improve the economy of the Torong Makmur Gapoktan business. Catfish farming is a profitable business. For pond maintenance and feeding is quite easy to do. Although feeding catfish is fairly easy, this cannot be done haphazardly.

Feed is food or intake given to livestock, and is one of the most important basic elements in the cultivation of livestock, including catfish. The feed given to catfish must have sufficient nutritional content, so that it can develop perfectly.

Types of catfish feed vary widely. In addition to providing feed that is sold in the market, Gapoktan Torong Makmur also provides catfish feed which is made by Gapoktan members themselves. Making catfish feed is done with some adjustments.

KEYWORDS: Business, Feed, Economy.

ABSTRAK

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Torong Makmur merupakan salah satu bentuk gabungan dari beberapa kelompok tani yang bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Gapoktan Torong Makmur ini dikelola dan dikembangkan dalam pendampingan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) oleh Dinas Pertanian Kota Batu.

Pengabdian kelompok ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan pengolahan pakan lele untuk meningkatkan perekonomian usaha Gapoktan Torong Makmur. Budidaya lele merupakan salah satu usaha yang menguntungkan. Untuk perawatan kolam serta pemberian pakan cukup mudah dilakukan. Meskipun dalam pemberian pakan lele terbilang mudah, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Pakan adalah makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak, dan merupakan salah satu elemen dasar yang sangat penting di dalam pembudidayaan hewan ternak, termasuk juga untuk ikan lele. Pakan yang diberikan kepada ikan lele harus memiliki kandungan gizi yang cukup, sehingga dapat berkembang dengan sempurna.

Jenis pakan lele sangat bervariasi. Selain memberikan pakan yang dijual di pasaran, Gapoktan Torong Makmur juga



memberikan pakan lele yang dibuat sendiri oleh para anggota Gapoktan. Pembuatan pakan lele ini dilakukan dengan adanya beberapa penyesuaian.

KATA KUNCI: Usaha, Pakan, Perekonomian.

PENDAHULUAN

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan sendiri memiliki fungsi, antara lain:

- a. Satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga)
- b. Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida dan lainnya) serta menyalurkan kepada para petani melalui kelompokna
- c. Penyediaan modal usaha dan menyalurkannya secara kredit /pinjaman kepada para petani yang membutuhkannya
- d. Melakukan proses pengolahan produk para anggota (penggilingan, pengolahan, pengepakan dll) yang dapat meningkatkan nilai tambah
- e. Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/menjual produk petani kepada pedagang/industri hilir

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Keberadaan Gapoktan sangat penting agar kelompok tani :

- a. Dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna
- b. Menyediakan sarana produksi pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani dan kelompok tani dari sektor hulu dan hilir
- c. Peningkatan kerjasama dan pemasaran produk

Pembentukan Gapoktan dilakukan suatu musyawarah yang dihadiri sedikitnya oleh para kontak tani atau para ketua kelompok tani yang akan bergabung dalam organisasi Gapoktan, yang sebelumnya di tiap masing-masing kelompok telah disepakati kepengurusan gapoktan oleh para anggota kelompok yang tergabung ke dalam Gapoktan. Dalam pelaksanaan pembentukan Gapoktan sekaligus disepakati susuna kepengurusan dan jangka lama waktu kepengurusannya, ketua Gapoktan dipilih secara musyawarah dan demokrasi oleh para anggota Gapoktan, dan selanjutnya ketua untuk memilih pendamping dalam kepengurusan Gapoktan baik itu sekretaris dan bendahara, Untuk mendapatkan legitimasi, kepengurusan Gapoktan dilakukan pengukuhan oleh pejabat Desa atau kelurahan wilayah setempat.

Gapoktan Torong Makmur merupakan salah satu bentuk gabungan dari beberapa kelompok tani di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Gapoktan Torong Makmur didirikan pada tanggal 28 April 2009, yang dikelola dan dikembangkan dalam pendampingan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) dari Dinas Pertanian Kota Batu. Gapoktan Torong Makmur mempunyai visi dan misi yang diharapkan memiliki kerja nyata dalam mewujudkan peningkatan produksi pertanian sehat di Desa Torongrejo. Visi dan Misi ini mencakup aspek geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sosial budaya. Berikut ini adalah sekretariat Gapoktan Torong Makmur :



Gambar 1. Sekretariat Gapoktan Torong Makmur

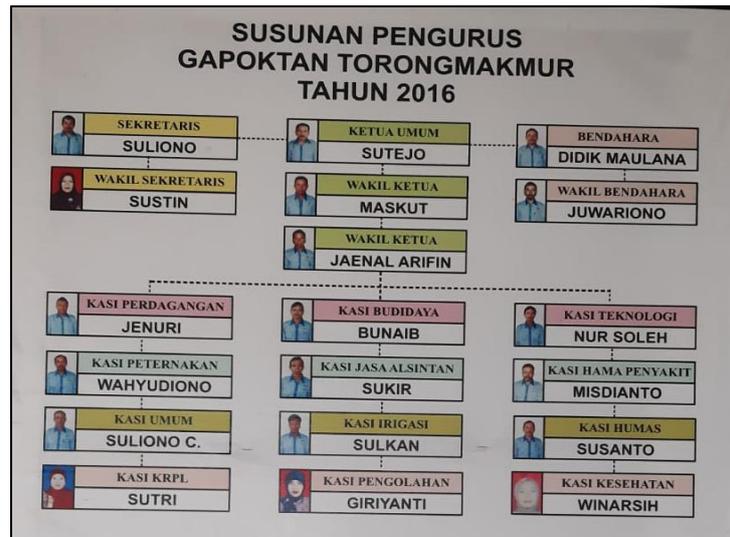
Gapoktan Torong Makmur memiliki total keseluruhan anggotanya sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) orang, yang terdiri dari 10 (sepuluh) anggota kelompok tani yang tersebar di tiga wilayah dusun pada Desa Torongrejo. Tabel di bawah ini menunjukkan anggota kelompok tani pada Gapoktan Torong Makmur :

Tabel 1. Anggota Gapoktan Torong Makmur

No.	Nama Kelompok Tani	Alamat	Jumlah Anggota
1	Agromulyo	Dusun Ngukir	40 Orang
2	Puji Lestari	Dusun Ngukir	35 Orang
3	KWT Dewi Cendani	Dusun Ngukir	30 Orang
4	Tani Makmur	Dusun Tutup	40 Orang
5	Mulyo Sejati	Dusun Tutup	40 Orang
6	KWT Sri Rejeki	Dusun Tutup	35 Orang
7	Gotong Royong	Dusun Klerek	35 Orang
8	Guyub Rahardjo	Dusun Klerek	40 Orang
9	Rukun Tani	Dusun Klerek	45 Orang
10	KWT Putri Pandan Wangi	Dusun Klerek	40 Orang

No.	Nama Kelompok Tani	Alamat	Jumlah Anggota
			380 Orang

Gapoktan Torong Makmur memiliki agenda melakukan koordinasi secara rutin dan berkala untuk melaporkan dan mengevaluasi kegiatan. Selanjutnya, para penanggung jawab mewakili anggota gapoktan beserta anggota berdiskusi untuk menindaklanjuti laporan, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan. Koordinasi tersebut mendapatkan pengawasan langsung dari PPL dari Dinas Pertanian. Gambar di bawah ini menunjukkan susunan organisasi Gapoktan Torong Makmur :



Gambar 2. Susunan Organisasi Gapoktan Torong Makmur

Gapoktan Torong Makmur merupakan salah satu gapoktan di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Anggota gapoktan ini memiliki beberapa kegiatan usaha, yaitu (www.gapoktantorongmakmur.com, 2019) :

1. Kios pertanian
2. Budidaya bawang merah
3. Unit pembuatan pupuk organik cap kambing
4. Jasa pembibitan sayuran
5. Budidaya bawang merah
6. Jasa pengolahan lahan

Kegiatan usaha tersebut dikembangkan oleh para petani yang tergabung dalam gapoktan. Kelompok ini mendapatkan seorang Pendamping Penyuluh Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian Kota Batu. Anggota Gapoktan Torong Makmur memiliki harapan dapat mendiversifikasikan usaha lainnya untuk meningkatkan perekonomian, baik kegiatan usaha maupun rumah tangga. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah dengan cara pengembangan usaha budidaya ikan lele.

Budidaya ikan lele merupakan salah satu usaha yang menguntungkan. Untuk perawatan kolam serta pemberian pakan cukup mudah dilakukan. Meskipun dalam pemberian pakan ikan lele terbilang mudah, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Dalam budidaya ini, persiapan awal yang sangat dibutuhkan oleh Gapoktan Torong Makmur adalah mengolah pakan ternak lele.

METODE

Target luaran pengabdian adalah pakan ternak lele sebagai bentuk alternatif. Metode pendekatan dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan pengolahan pakan ternak lele. Pengusul yang terdiri dari dua orang Dosen, dengan anggota dua orang mahasiswa, dan seorang teknisi. Selanjutnya diharapkan mampu bekerja sama secara maksimal dengan mitra. Pendampingan dan pelatihan tersebut dilakukan secara bertahap.

1. Penelusuran awal permasalahan pakan ternak lele Mitra oleh Pengusul
2. Hasil tahap awal akan menunjukkan sejauhmana kegiatan yang telah dilakukan oleh Mitra
3. Selanjutnya, diidentifikasi setiap kegiatan untuk ditindaklanjuti oleh Pengusul
4. Mitra dapat membuat pakan ternak lele

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan pakan lele dilakukan secara bertahap, yaitu :

1. Koordinasi dengan penanggung jawab Gapoktan Torong Makmur, yaitu Ketua Umum dan Sekretaris
2. Koordinasi dengan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) dari Dinas Pertanian yang bertugas mendampingi Gapoktan Torong Makmur
3. Sosialisasi rencana kegiatan pendampingan pengolahan pakan ternak lele kepada anggota Gapoktan Torong Makmur
4. Pelaksanaan pendampingan pengolahan pakan ternak lele di sekretariat Gapoktan Torong Makmur

Gapoktan Torong Makmur memiliki anggota sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) orang. Anggota Gapoktan tersebar dalam tiga wilayah dusun di Desa Torongrejo. Target maksimal pelaksanaan pendampingan pengolahan pakan lele adalah seluruh anggota Gapoktan Torong Makmur. Selanjutnya, penanggung jawab Gapoktan dapat menunjuk beberapa orang sebagai perwakilan. Hal ini akan menyesuaikan dengan kondisi berikut :

1. Lokasi
2. Kapasitas tempat pendampingan
3. Jumlah sumber daya manusia sebagai penanggung jawab, baik dari Mitra maupun Pengusul

Gapoktan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pengabdian sebagai sumber daya manusia yang akan menerima pendampingan dan pelatihan pengolahan pakan ternak lele. Gapoktan sebagai Mitra akan bekerja sama dengan Pengusul dalam menyediakan sarana dan prasarana pelaksanaan pendampingan pengolahan pakan ternak lele. Tahapan ini sangat penting dan menunjang keberhasilan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Tim Pengabdian dalam pengabdian masyarakat adalah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Torong Makmur. Gapoktan Torongmakmur berdiri 28 April 2009 yang beralamat di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Gapoktan Torong Makmur merupakan salah satu gapoktan di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Gapoktan telah memiliki usaha, seperti kios pertanian, budidaya bawang merah, pembuatan pupuk organik serta jasa pembibitan sayuran dan pengolahan lahan. Kegiatan usaha tersebut dikembangkan oleh para petani yang tergabung dalam gapoktan.

Anggota Gapoktan Torong Makmur memiliki harapan dapat mendiversifikasikan usaha lainnya untuk meningkatkan perekonomian, baik kegiatan usaha maupun rumah tangga. Salah satu bentuk usaha tersebut adalah dengan cara pengembangan usaha budidaya

ikan lele. Budidaya ikan lele merupakan salah satu usaha yang menguntungkan. Pemberian pakan ikan lele terbilang mudah, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Dalam budidaya ini, persiapan awal yang sangat dibutuhkan oleh Gapoktan Torong Makmur adalah bagaimana mengolah pakan ternak lele untuk meningkatkan perekonomian anggota Gapoktan Torong Makmur.

Pengabdian telah melakukan kegiatan lapang di Mitra Usaha, yaitu Gapoktan Torong Makmur secara bertahap. Dokumentasi kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan 1 : Koordinasi Pertama

Tim Pengabdian melakukan koordinasi awal dengan Gapoktan Torong Makmur. Kegiatan ini dihadiri oleh struktural Gapoktan Torong Makmur, perwakilan anggota Gapoktan Torong Makmur, serta Petugas Penyuluh Lapang (PPL) dari Dinas Pertanian Kota Batu. Koordinasi ini menghasilkan kesepakatan terkait dengan tema pengabdian yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 3. Koordinasi Pertama Tim Pengabdian dengan Mitra

2. Kegiatan 2 : Koordinasi Kedua

Tim Pengabdian melakukan koordinasi lanjutan dengan Gapoktan Torong Makmur. Kegiatan ini dihadiri oleh struktural Gapoktan Torong Makmur dan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) dari Dinas Pertanian Kota Batu. Pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan selama pengabdian bersama dengan Mitra Usaha. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 4. Koordinasi Kedua Tim Pengabdian dengan Mitra

Gambar 4.1
Koordinasi
Pertama Tim
Pengabdian
dengan Mitra

Gambar 4.2
Koordinasi
Kedua Tim
Pengabdian
dengan Mitra

3. Kegiatan 3 : Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan merupakan tindak lanjut atas kegiatan poin 1 dan 2. Tim Pengabdian melakukan kegiatan pendampingan peningkatan perekonomian melalui pengolahan pakan ternak lele. Pendampingan dilakukan oleh Tim Pengabdian terkait pentingnya diversifikasi usaha bagi Gapoktan Torong Makmur. Pengembangan usaha oleh gapoktan diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah atas lahan milik pribadi maupun gapoktan. Kegiatan selanjutnya merupakan penyuluhan oleh narasumber tentang pengembangan usaha ternak lele dan pengolahan pakan ternak lele. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 5. Pelaksanaan Pendampingan oleh Tim Pengabdian

4. Kegiatan 4 : Koordinasi Pra Penyusunan Modul

Tim Pengabdian melakukan koordinasi awal pra penyusunan modul pengolahan pakan ikan lele. Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian untuk merancang isi modul tersebut. Koordinasi ini menghasilkan kesepakatan terkait isi modul yang akan diberikan kepada Gapoktan Torong Makmur. Selanjutnya, Tim Pengabdian mengumpulkan bahan (materi) untuk penyusunan modul. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 6. Koordinasi Pra Penyusunan Modul

5. Kegiatan 5 : Penyusunan Modul

Tim Pengabdian melakukan koordinasi lanjutan penyusunan modul. Tim Pengabdian melakukan identifikasi dan penyusunan modul pengolahan pakan ikan lele. Tim Pengabdian membagi tugas dalam kegiatan penyusunan modul. Modul akan dicetak dalam bentuk *hardcopy* dan akan disampaikan kepada Gapoktan Torong Makmur. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 7. Penyusunan Modul

6. Kegiatan 6 : Penyerahan Modul

Tim Pengabdian menyampaikan modul pengolahan pakan ikan lele kepada Gapoktan Torong Makmur. Ketua (Bapak Sutejo) dan Sekretaris (Bapak Suliono) mewakili Gapoktan Torong Makmur untuk menerima modul dari Tim Pengabdian. Selanjutnya, Ketua dan Sekretaris Gapoktan mendistribusikan kepada anggota. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 4.6
Penyerahan
Modul

Gambar 8. Penyerahan Modul

SIMPULAN

Pendampingan peningkatan perekonomian melalui pengolahan pakan ternak lele dampak positif bagi Gapoktan Torong Makmur. Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, ditemukan bahwa :

- a. Mitra memiliki rencana melakukan diversifikasi usaha berupa ternak lele
- b. Mitra belum memahami dan mengetahui tentang pengolahan pakan ternak lele
- c. Mitra belum mengetahui dan memahami bahwa terdapat pengolahan pakan ternak lele dari bahan organik

Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pengabdian diawali dengan mengidentifikasi kegiatan usaha mitra. Tahapan berikutnya adalah mendiskusikan kebutuhan atas permasalahan. Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pentingnya peningkatan perekonomian melalui diversifikasi usaha dan pengolahan pakan ternak lele. Tahapan terakhir adalah penyampaian modul pengolahan pakan ikan lele kepada Mitra, yaitu Gapoktan Torong Makmur.

Hasil pengabdian mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengolah pakan ternak lele. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pengolahan pakan ternak lele untuk menunjang kegiatan usaha. Selain itu, Mitra dapat merasakan manfaat pendampingan untuk meningkatkan perekonomian melalui diversifikasi usaha ternak lele.

Hasil pendampingan kepada Mitra menghasilkan pemahaman dan kemampuan peningkatan perekonomian melalui pengolahan pakan ternak lele dari bahan organik. Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada masa pandemi Covid 19 sehingga kegiatan mengalami penyesuaian pada beberapa tahapan. Tim Pengabdian dan Mitra telah menjalin komitmen untuk melakukan koordinasi berkelanjutan terkait pengolahan pakan ternak lele. Pendampingan selanjutnya, baik oleh Tim Pengabdian ini atau Tim Pengabdian lain dapat memberikan pendampingan secara langsung bagaimana mengolah dan membuat pakan ternak lele dari bahan organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, S., Fakultas, S., Islam, E., Djuanda, U., Ciawi, J. T., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., Universitas, I., Bogor, D., & Ciawi, J. T. (2021). Pendampingan Produksi UMKM Dalam Meningkatkan Usaha Sale Pisang Di Desa Padamulya Assistance in Production of MSMEs in Increasing Banana Sale Business in Padamulya Village. 1(1), 40–45.

Indonesia, B. N. (n.d.). DI MASA KENORMALAN BARU.

87

Riana, I. G. (2014). Master Plan UMKM Berbasis Perikanan untuk Meningkatkan Pengolahan Produk Ikan yang Memiliki Nilai Tambah Tinggi of Fish Products That Have High Value Added. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 102–119.

Sari, Y. P., Farida, I., & Hetika, H. (2019). Model Pendampingan Umkm Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 293. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1269>

Sudjinan, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan Umkm Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi [J.A.M.I.E.]*, 1(1), 40–49. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/JAMIE>

Susanto, I., Mariam, I., DK, M. R. R. T. M., & Latianingsih, N. (2020). Pendampingan Budidaya Dan Pemasaran Ikan Lele Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di Kelurahan Sukabumi Utara Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 1(2), 13–19.